

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI
MENGUNAKAN TEKNIK TARI BAMBU MELALUI MEDIA GAMBAR
PADA SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh: Sri Sundari, Khabib Sholeh, Kadaryati
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail: sunndari607@yahoo.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan mendeskripsi (1) penerapan pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik tari bambu melalui media gambar pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo, (2) perubahan perilaku belajar siswa SMP Muhammadiyah Purworejo tahun pelajaran 2016/2017 setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik tari bambu melalui media gambar, (3) peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan teknik tari bambu melalui media gambar pada siswa SMP Muhammadiyah Purworejo tahun pelajaran 2016/2017. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Dari hasil analisis data disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik tari bambu melalui media gambar dilakukan dengan langkah-langkah, yaitu siswa (a) mengamati gambar keindahan alam, (b) mengidentifikasi poin-poin penting dalam gambar keindahan alam, (c) menyiapkan beberapa diksi, (d) berpasang-pasangan untuk bertukar diksi, (e) menulis puisi dengan menyusun diksi yang telah disiapkan, (f) membacakan puisi di depan kelas. Teknik tari bambu melalui media gambar memberikan pengaruh positif terhadap motivasi siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah Purworejo, yaitu siklus I sebesar 75% (kategori baik), siklus II 91,91% (kategori sangat baik), keterampilan siswa menulis puisi menggunakan teknik tari bambu melalui media gambar mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata keterampilan menulis puisi, yaitu 55,38 pada prasiklus, meningkat menjadi 73,62 pada siklus I, dan 79,85 pada siklus II. Indikator keberhasilan siswa pada penelitian ini tercapai apabila nilai siswa telah mencapai KKM 75. Siswa yang nilainya telah mencapai KKM dari jumlah 34 siswa pada prasiklus, yaitu 2 siswa, pada siklus I 17 siswa dan siklus II 32 siswa. Dengan demikian, teknik tari bambu melalui media gambar dapat meningkatkan hasil keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo tahun pelajaran 2016/2017.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat yang digunakan untuk berkomunikasi. Bahasa meliputi segala macam komunikasi yang menyangkut pemakaian lambang bunyi bahasa (Jabrohim, 2009: 3). Tanpa bahasa kita tidak dapat berkomunikasi, berinteraksi dan beradaptasi dengan baik. Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat berdiri sendiri. Mereka harus bertahan hidup dengan menjaga

hubungan yang baik dengan komunikasi yang baik pula antara satu sama lain. Oleh karena itu, bahasa merupakan alat yang harus ada untuk menjalin hubungan antara manusia satu dengan manusia yang lain.

Bahasa memiliki peran sentral dalam setiap perkembangan intelektual, sosial dan emosional siswa karena bahasa merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain. Selain itu, pembelajaran bahasa juga membantu siswa untuk mengekspresikan gagasan dan perasaan, serta berpartisipasi dalam masyarakat.

Salah satu cara untuk mengekspresikan gagasan dan perasaan siswa dapat dituangkan melalui kegiatan menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan intelektual yang mensyaratkan siswa mencurahkan pikirannya, mempertajam kemampuan analisisnya, dan membuat perbedaan yang akurat dan valid (Sholeh, *et.al*, 2016: 77). Kegiatan menulis dapat melatih siswa menjadi anak yang aktif dan cerdas. Selain itu, menulis sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, yaitu sebagai pemberi informasi, hiburan, pengembangan imajinasi, dokumentasi, laporan pengungkapan tokoh dan penokohan, pengungkapan keruntutan berpikir, penceritaan latar, penyaluran hobi, dan memperoleh penghasilan untuk hidup layak (Sukirno, 2016: 7).

Keterampilan menulis merupakan komponen yang terpenting dalam setiap pembelajaran karena keterampilan tersebut hampir ada pada setiap standar kompetensi yang harus dicapai siswa kelas VII SMP. Salah satu standar kompetensi yang terdapat pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah menulis sastra dengan mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan kreatif menulis puisi.

Waluyo (2010: 29) menjelaskan bahwa puisi merupakan salah satu bentuk kesusastraan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan struktur fisik dan struktur batinya. Keterampilan menulis puisi merupakan proses belajar yang memerlukan proses berlatih secara berkelanjutan. Keterampilan menulis puisi tentu akan meningkat seiring dengan pembinaan yang tepat dan terencana. Akan tetapi, dalam menulis

puisi siswa masih kesulitan, dalam mengembangkan ide/gagasan yang berakibat tidak berhasilnya siswa dalam membuat puisi.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah Purworejo, memaparkan adanya hambatan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis puisi. Permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran puisi adalah kurangnya minat siswa dalam menulis puisi karena adanya anggapan bahwa menulis puisi merupakan sebuah bakat sehingga mereka mengalami kesulitan dalam menulis. Hambatan lain yang ditemukan dalam pembelajaran, adanya heterogenitas siswa sehingga kemampuan siswa yang berbeda-beda, ada siswa yang cepat memahami materi dan ada siswa yang lemah untuk memahami materi sehingga materi harus diulang kembali.

Hasil observasi yang penulis lakukan dengan guru bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah Purworejo, diketahui bahwa hasil menulis puisi siswa masih rendah. Hal itu terjadi karena siswa merasa sulit untuk menemukan ide atau gagasan untuk menulis, sulitnya menuangkan ide ke dalam bentuk kalimat yang baik, dan sulitnya merangkai kalimat menjadi kalimat yang sistematis. Selain itu, minimnya kosakata yang dimiliki siswa menjadi penghambat dalam menulis puisi.

Berhubungan dengan hal tersebut, penulis mencoba untuk menerapkan penggunaan teknik tari bambu melalui media gambar guna memacu keterampilan menulis puisi siswa sehingga dapat mempermudah menulis puisi siswa. Teknik tari bambu melalui media gambar akan mempermudah siswa untuk berbagi informasi secara singkat dan teratur. Gambar yang diberikan oleh guru berupa gambar keindahan alam yang dapat menggugah hati siswa sehingga siswa dapat menuangkan alam imajinasi dalam pikirannya ke dalam puisi. Selain itu, pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik tari bambu melalui media gambar akan memberi kesempatan siswa untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan komunikasi antarsiswa.

Berdasarkan hal tersebut, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsi (1) penerapan pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik tari bambu melalui media gambar pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo, (2) perubahan

perilaku belajar siswa SMP Muhammadiyah Purworejo tahun pelajaran 2016/2017 setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik tari bambu melalui media gambar, (3) peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan teknik tari bambu melalui media gambar pada siswa SMP Muhammadiyah Purworejo tahun pelajaran 2016/2017.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah Purworejo tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 34 siswa. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 April 2017 untuk tahap prasiklus, 27 April 2017 untuk tahap siklus I, dan 29 April 2017 untuk tahap siklus II. Objek penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan teknik tari bambu melalui media gambar. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik tari bambu melalui media gambar dan teknik nontes yang digunakan untuk mengetahui perubahan perilaku siswa pada saat pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik tari bambu melalui gambar. Data dianalisis dengan teknik kualitatif, yaitu untuk mengetahui perubahan perilaku siswa saat pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik tari bambu melalui media gambar dan teknik kuantitatif, yaitu untuk menganalisis data berupa skor hasil penilaian keterampilan menulis puisi menggunakan teknik tari bambu melalui media gambar. Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penyajian informal. Teknik penyajian informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa secara apa adanya (Sudaryanto, 2015: 241).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Proses Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Teknik Tari Bambu Melalui Media Gambar pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017

Proses pembelajaran keterampilan menulis puisi dalam penelitian ini meliputi tiga tahap, yaitu tahap studi pendahuluan (prasiklus), siklus I, dan

siklus II. Pada tahap prasiklus (1) guru memberikan materi mengenai menulis puisi, (2) guru dan siswa melaksanakan tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan, (3) siswa membaca dan mengamati contoh puisi, (4) penulis melakukan pengamatan menggunakan lembar pengamatan, (5) siswa ditugaskan untuk menulis puis menggunakan tema keindahan alam.

Pada tahap siklus I dan siklus II langkah-langkah pembelajaran menulis puisi sebagai berikut (1) guru memberikan gambaran tentang pembelajaran menulis puisi dan memberikan motivasi, (2) guru memberikan gambar keindahan alam, (3) siswa mengidentifikasi poin-poin penting dalam gambar keindahan alam, (4) siswa mulai menyiapkan beberapa diksi, (5) siswa berdiri dengan berpasang-pasangan untuk bertukar diksi dengan teman lainnya, (6) siswa menulis puisi dengan menyusun diksi yang telah disiapkan, (7) guru berkeliling mengamati perilaku siswa saat proses pembelajaran berlangsung, (8) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan puisinya di depan kelas, (9) guru mengajak siswa untuk mendokumentasikan hasil puisinya ditempel di mading kelas.

2. Perubahan Perilaku Belajar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo setelah Mengikuti Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Teknik Tari Bambu Melalui Media Gambar

Perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik tari bambu melalui media gambar dapat dilihat dari hasil observasi. Pada tahap observasi terdapat lima aspek penilaian, yaitu motivasi, perhatian, keaktifan, keberanian, dan kemandirian. Hasil observasi pada prasiklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No.	Aspek	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran	66,91%	75%	91,91%
2.	Perhatian siswa terhadap pembelajaran	50%	73,53%	90,44%
3.	Keaktifan Siswa	48,53%	75%	95,59
4.	Keberanian siswa	0	22,09%	62,5
5.	Kemandirian siswa	0	44,18%	66,18

Tabel 1. Tabel Hasil Observasi

Tabel tersebut menunjukkan bahwa seluruh aspek aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan. Mulai dari aspek motivasi siswa pada siklus I, yaitu 75% siswa memiliki motivasi untuk mengikuti pembelajaran menulis puisi yang awalnya 66,91% pada prasiklus. Selanjutnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran mengalami peningkatan pada siklus II dengan persentase 91,91%.

Pada aspek kedua, yaitu perhatian siswa terhadap pembelajaran pada prasiklus, yaitu 50% kemudian mengalami peningkatan pada siklus I dengan persentase 73,53%. Aspek tersebut pada siklus II juga mengalami peningkatan dengan persentase 90,44%. Selain itu, siswa yang aktif mengerjakan tugas menulis puisi mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus I dan siklus II. Pada prasiklus keaktifan siswa baru mencapai 48,53% sedangkan pada siklus I mengalami peningkatan dengan persentase 75% dan siklus II meningkat menjadi 95,59%.

Pada aspek keberanian dan kemandirian siswa juga mengalami peningkatan. Walaupun pada tahap prasiklus pada aspek tersebut belum terdapat siswa yang berani membacakan puisinya di depan kelas dan merefleksikan pembelajaran tetapi pada siklus I dan siklus II telah mengalami peningkatan. Pada siklus I, keberanian siswa meningkat menjadi 22,09% dan siklus II menjadi 62,5%. Selain itu, aspek kemandirian juga mengalami peningkatan yaitu 44,18% pada siklus I meningkat menjadi 66,18 pada siklus II.

3. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Tari Bambu Melalui Media Gambar

Peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan teknik tari bambu melalui media gambar didasarkan pada hasil tes prasiklus, siklus I, dan siklus II. Berikut ini disajikan peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan teknik tari bambu melalui media gambar dalam bentuk tabel.

No	Aspek	Prasiklus	Siklus I	Siklu II
1	Keakuratan tema dan makna	15,47	17,12	18,65

2	Kekuatan imajinasi	11,12	15,62	17,12
3	Ketepatan diksi	11,26	15,91	17,32
4	Pendayaan pemajasan dan citraan	10,71	15,88	17,18
5	Respon afektif guru	6,82	9,09	9,58
Jumlah		55,38	73,62	79,85

Tabel 2. Skor Rata-Rata Tiap Aspek dari Prasiklus sampai Siklus II

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah Purworejo mengalami peningkatan pada nilai rata-ratanya. Nilai rata-rata pada prasiklus baru mencapai 55,38 kemudian meningkat menjadi 73,62 pada siklus I dan pada siklus II menjadi 79,85. Peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan teknik tari bambu melalui media gambar juga dapat dilihat pada setiap aspeknya.

Pada aspek keakuratan tema dan makna yang dinilai adalah tema yang dipilih dan kesesuaian tema dengan isi puisi. Pada prasiklus skor rata-rata yang diperoleh adalah 15,47 sedangkan pada siklus I memperoleh skor rata-rata 17,12 dan siklus II meningkat menjadi 18,65. Hal ini terjadi karena guru memberikan rangsangan berupa media gambar keindahan alam sehingga siswa dapat menemukan diksi dengan mudah. Aspek kekuatan imajinasi yang dinilai adalah kekuatan imajinasi yang ada dalam puisi. Pada aspek ini, skor rata-rata yang diperoleh pada tes prasiklus mencapai 11,12 sedangkan pada siklus I mencapai 15,62 dan pada siklus II mencapai 17,12.

Di samping itu, aspek ketepatan diksi yang dinilai adalah pemilihan kata yang digunakan. Skor maksimal yang diperoleh dari aspek ini adalah 22. Skor rata-rata yang diperoleh pada tes prasiklus sebesar 11,26 sedangkan pada siklus I sebesar 15,91. Berdasarkan skor tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam aspek ketepatan diksi terjadi peningkatan sebesar 4,65. Pada siklus II skor rata-rata yang diperoleh adalah 17,32 dan terjadi peningkatan 1,41 dari siklus I. Kemudian skor rata-rata yang terjadi dari tes prasiklus sampai siklus II mencapai 6,06.

Kemudian pada pendayaan pemajasan dan citraan yang dinilai adalah pemajasan dan citraan yang digunakan oleh siswa. Aspek pendayaan pemajasan dan citraan pada tes prasiklus diperoleh skor rata-rata sebesar 10,71 sedangkan pada siklus I diperoleh rata-rata sebesar 15,88 kemudian pada siklus II memperoleh 17,18.

Respon afektif guru juga mengalami peningkatan. Pada prasiklus skor rata-rata 6,82, siklus I 9,09 kemudian pada siklus II mencapai 9,58. Peningkatan tersebut karena hasil puisi siswa semakin baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik tari bambu melalui media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo.

SIMPULAN DAN SARAN

Proses pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik tari bambu melalui media gambar, yaitu siswa: mengamati gambar keindahan alam yang disediakan oleh guru dan mengidentifikasi poin-poin penting dalam gambar, menyiapkan sebanyak-banyaknya diksi yang sesuai dengan gambar, saling berpasang-pasangan untuk bertukar diksi dan melakukan pergantian pasangan agar mendapatkan diksi yang baru, menulis puisi dengan menyusun diksi yang telah disiapkan, dan membacakan hasil menulis puisi yang telah ditulis di depan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik tari bambu, nilai rata-rata kelas VII A SMP Muhammadiyah Purworejo mengalami peningkatan. Pada prasiklus nilai rata-rata siswa sebesar 55,38 kemudian mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 73,62 dan pada siklus II meningkat menjadi 79,85. Dengan demikian, teknik tari bambu melalui media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

Saran yang diajukan penulis berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah bagi guru bahasa Indonesia, penggunaan teknik tari bambu melalui media gambar merupakan alternatif yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran

menulis puisi maupun pembelajaran yang lainnya untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Jabrohim, *et.al.* 2009. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sholeh, Khabib, *et.al.* 2016. *Kecerdasan Majemuk Berorientasi pada Partisipasi Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Waluyo, Herman J. 2010. *Pengkajian dan Apresiasi Puisi*. Salatiga: Widyasari.